

HUBUNGAN PENGETAHUAN ANEMIA IBU HAMIL TERHADAP KEPATUHAN MENGGUNAKAN TABLET ZAT BESI (Fe) DI PUSKESMAS DELU DEPA KAB. SUMBA BARAT DAYA PROV. NUSA TENGGARA TIMUR

Irnawati Dekosta Ate^{1), *)} Dheny Rohmatika^{2) *)} Desy Widyastutik^{3), *)}

Program Studi Kebidanan
Fakultas Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta, Jalan Jaya Wijaya No 11
Banjarsari no 11 Surakarta
Email: Irnadekosta@gmail.com

ABSTRAK

Anemia masih merupakan masalah kesehatan yang masih ada di seluruh dunia dan tersebar luas baik di negara berkembang maupun negara maju yang terkait dengan peningkatan morbiditas dan mortalitas terutama pada ibu hamil. Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan pengetahuan anemia ibu hamil terhadap Kepatuhan mengkonsumsi Tablet Zat Besi Di Puskesmas Delu Depa. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berjumlah 45 orang sampel diambil dengan menggunakan metode *total sampling*. Data diperoleh dengan membagikan kuesioner. Analisis data dilakukan meliputi analisis *univariat* dan analisis *bivariat* menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu hamil mayoritas kategori baik 36 (80,0%), Dan kepatuhan mayoritas kategori patuh 34 (75,6%). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan anemia ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe karena nilai ($p=0,001 < 0,05$) di Puskesmas Delu Depa Kab. Sumba Barat Daya Prov. Nusa Tenggara Timur.

Kata Kunci: Ibu hamil, Pengetahuan, Anemia, Kepatuhan, Fablet Fe

ABSTRACT

Anemia is still a health problem that still exists throughout the world and is widespread in both developing and developed countries, which is associated with increased morbidity and mortality, especially in pregnant women. The aim of the research was to determine the relationship between knowledge of anemia in pregnant women and compliance with consuming iron tablets at the Delu Depa Community Health Center. This research is an analytical research using a cross sectional research design. The population in this study was pregnant women, totaling 45 samples taken using the total sampling method. Data was obtained by distributing questionnaires. Data analysis was carried out including univariate analysis and bivariate analysis using the Chi-square test. The results showed that the majority of pregnant women's knowledge was in the good category, 36 (80.0%), and the majority's compliance was in the obedient category, 34 (75.6%). The conclusion of this study shows that there is a significant relationship between knowledge of anemia in pregnant women and compliance with

taking Fe tablets because the value ($p = 0.001 < 0.05$) at the Delu Depa District Health Center, Southwest Sumba Province, East Nusa Tenggara.

Keywords: *Pregnant women, Knowledge, Anemia, Compliance, Fe Fablet*

1. PENDAHULUAN

Anemia termasuk dalam masalah yang paling lazim di dunia dan lebih dari 500 juta manusia terkena penyakit tersebut dengan frekuensi yang didapat masih cukup tinggi sekitar 10% sampai 20%. Pada umumnya anemia pada ibu hamil disebabkan karena meningkatnya volume plasma dalam darah dan defisiensi zat besi. Menurut (*World Health Organization*, 2020) dilaporkan bahwa prevalensi ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35% sampai 75% dan akan semakin meningkat seiring bertambahnya usia pada kehamilan, di Negara berkembang saat ini terdapat 25% ibu hamil selalu mengalami anemia. Sehingga prevalensi anemia yang tinggi ini akan memberikan dampak negatif pada ibu hamil (Nurdin et al., 2019).

World Health Organization (WHO) menyepakati bahwa anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah kurang dari 11 gr. WHO juga mempunyai definisi yang berbeda untuk anemia dalam kehamilan yang tergantung pada trimester kehamilannya, yaitu <11 gr/dl pada trimester pertama, <10,5 gr/dl pada trimester kedua dan <11 gr/dl pada trimester ketiga. Kekurangan zat besi merupakan masalah nutrisi yang paling luas di dunia dan menyumbang 75% dari semua jenis anemia pada kehamilan. Hal ini memperkuat fakta bahwa diet pada kehamilan tidak cukup untuk memenuhi (Indonesia PMKR, 2014). Salah satu

kebutuhan zat besi/perlu suplemen tambahan. Juga pada bayi Bayi yang dilahirkan kemungkinan besar mempunyai cadangan zat besi yang sedikit atau bahkan tidak mempunyai persediaan sama sekali, sehingga akan mengakibatkan anemia pada bayi yang dilahirkan. Dampak anemia pada ibu hamil dapat diamati dari besarnya angka kesakitan dan kematian maternal, peningkatan angka kesakitan dan kematian janin, serta peningkatan resiko terjadinya berat badan lahir rendah. (Kemenkes, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, 2022).

Profil Kesehatan Nusa Tenggara Timur (NTT) tahun 2018, menyatakan capaian ibu hamil yang mendapatkan Fe 90 tablet di provinsi tersebut adalah 94,1%, (Dinkes Provinsi NTT, 2018). Pada tahun 2020 prevalensi anemia pada ibu hamil di kota Kupang yaitu 1.943 kasus (46%) (Dinkes kota Kupang, 2020)

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil bahwa wanita usia subur dan ibu hamil rentan terhadap kekurangan gizi besi dan dapat menyebabkan perdarahan saat persalinan pada ibu hamil dan merupakan salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu di Indonesia. Tujuan peraturan tersebut untuk melindungi wanita usia subur dan ibu hamil dari kekurangan gizi dan mencegah terjadinya anemia gizi besi maka perlu mengonsumsi tablet tambah darah ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, dan frekuensi konsumsi perhari

program yang dilaksanakan pemerintah untuk menanggulangi anemia gizi adalah pemberian 90 Tablet Fe selama periode kehamilannya sebagai suplemen zat besi ibu hamil untuk mencegah dan menanggulangi anemia defisiensi besi dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil.

Salah satu usaha pemerintah untuk mencegah anemia pada ibu hamil yaitu melalui program pemberian tablet besi. Kementerian Kesehatan menganjurkan agar ibu hamil mengkonsumsi paling sedikit 90 tablet besi selama kehamilan. Namun berdasarkan hasil survei nasional di Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan bahwa terdapat baru sekitar 64% ibu hamil yang mendapatkan tablet besi selama kehamilannya. Kenyataan ini diduga karena banyak ibu hamil kurang patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe. Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi antara lain kunjungan antenatal care (ANC), suplai tablet, efek samping dan manfaat yang dirasakan ibu setelah mengkonsumsi tablet besi, konseling dari petugas kesehatan, dukungan keluarga, kepercayaan tradisional, motivasi, sikap, dan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet besi, frekuensi konsumsi per hari. (Kemenkes, RI 2019). Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi merupakan suatu kesadaran juga ketaatan didalam mengkonsumsi tablet besi setiap hari (Kenang, Maramis, & Wowor, 2018). Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi,

(Wulandini & Triska, 2020). Mengonsumsi tablet Ferrous menjadi keharusan bagi setiap ibu hamil namun masih terdapat ibu hamil yang tidak meminum tablet Ferrous secara teratur. Ibu seringkali lupa dalam meminum tablet Ferrous, hal ini juga di karenakan kurangnya pengetahuan dan dukungan dari keluarga khususnya suami untuk mengingatkan ibu hamil mengkonsumsi tablet Ferrous. Zat besi (Fe) sangat diperlukan bagi tubuh. Konsumsi tablet Fe sangat berkaitan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Ibu hamil yang mengalami anemia dapat menyebabkan terjadinya keguguran, melahirkan sebelum waktunya, berat badan bayi rendah (BBLR), perdarahan sebelum dan selama persalinan bahkan dapat mengakibatkan kematian ibu dan janinnya. Rohimah S.S (2022). Adapun faktor-faktor yang menyebabkan ketidakpatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi adalah individu merasa dirinya tidak sakit, ketidaktahuan akan gejala atau tanda-tanda dan dampak yang ditimbulkan, kelalaian ibu hamil atau rendahnya motivasi ibu hamil dalam meminum zat besi setiap hari sampai waktu yang cukup lama, adanya efek samping seperti rasa mual, dan rasa nyeri pada lambung, merasa kurang diterimanya rasa, warna dan beberapa karakteristik lain dari suplemen besi (Sulistiyanti, 2015). Ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi juga disebabkan faktor lupa, takut bayi menjadi besar, kesadaran yang kurang mengenai pentingnya tablet besi, kesadaran yang kurang mengenai ancaman bahaya anemia bagi ibu hamil

Barat Daya Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Sampel merupakan bagian jumlah dari populasi. Sedangkan ukuran sampel merupakan satu langkah untuk

dan bayi, serta adanya efek samping seperti mual atau pusing yang ditimbulkan setelah minum tablet besi. Rohimah S.S (2022)

Maka dari itu peneliti tertarik meneliti dengan judul “Hubungan pengetahuan anemia ibu hamil terhadap kepatuhan mengkonsumsi Tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Delu Depa Kab. Sumba Barat Daya Prov. Nusa Tenggara Timur” tahun 2023.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2011). Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Cross sectional adalah suatu rancangan penelitian observasional yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen di mana pengukurannya dilakukan pada satu saat (serentak). (Ariani, 2014), yang bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan anemia ibu hamil terhadap kepatuhan mengkonsumsi Tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Delu Depa Kab. Sumba Barat Daya Prov. Nusa Tenggara Timur tahun 2023.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 1, 2 dan 3 yang berjumlah 45 orang pada bulan Januari tahun 2024 yang melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Delu Depa Sumba

menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Pengambilan sampel penelitian diambil dengan menggunakan Teknik total sampling yaitu 45 orang ibu hamil. Pengambilan sampel dilakukan dengan pengambilan serentak saat responden datang untuk memeriksakan kehamilan di puskesmas. Pengukuran data yang digunakan peneliti yaitu lembar kuesioner, untuk mengetahui hubungan pengetahuan anemia ibu hamil terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Delu Depa. Lembar kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis yang dibagikan kepada responden untuk mengumpulkan data. Kuesioner yang memuat pengetahuan tentang anemia serta kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi dengan pilihan jawaban berupa Benar dan Salah dan Ya/Tidak. Adapun skoring dari perhitungan pengetahuan responden jika jawaban benar akan di nilai 1 (satu), jika jawaban salah akan dinilai 0 (nol). Menurut Sugiyono (2019), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas merupakan suatu data yang telah didapatkan benar-benar data yang valid atau tepat. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (moment product correlation, pearson correlation) antara skor setiap butir menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas instrumen menggunakan uji Crombach's Alpha dengan ketentuan dikatakan reliable jika $r > 0.6$. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program computer SPSS statistic.

Keputusan Uji;

Barat Daya Kab. Sumba pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai inter item-total correlation. Kuesioner dikatakan valid ketika r hitung $> r$ tabel sedangkan ketika nilai r hitung $< r$ tabel maka dapat di ambil kesimpulan bahwa kuesioner dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program computer SPSS statistic dengan nilai koefisien korelasi 0,361. Untuk uji *Validitas* kuesioner dilakukan di Puskesmas Wallandimu Kab. Sumba Barat Daya Prov. Nusa Tenggara Timur pada bulan November tahun 2023 yaitu responden yang digunakan adalah 30 orang ibu hamil dengan jumlah soal pengetahuan sebanyak 16 butir dan soal kepatuhan sebanyak 8 butir semua di nyatakan valid. Adapun hasil uji validitas yang telah di lakukan di Puskesmas Wallandimu sebagai berikut :

a. Pengetahuan

Pada variabel pengetahuan total seluruh soal 16. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa soal di nyatakan valid, karena r hitung yang didapatkan rata-rata lebih besar dari r tabel (0,361).

b. Kepatuhan

Pada Variabel kepatuhan total seluruh soal sebanyak 8 butir pertanyaan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan menunjukkan valid, karena r hitung yang didapatkan lebih besar dari pada r tabel (0,361).

dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan melibatkan sebuah variabel independen dengan variabel dependen. Data yang didapat dari kedua variabel merupakan data kategorik. Maka, uji statistik menggunakan uji *chi-square* yang bertujuan untuk menguji adanya hubungan Pengetahuan anemia ibu hamil

1. Bila Crombach Alpha $> 0,6$ Artinya variabel realibel

2. Bila Crombach Alpha $< 0,6$ Artinya variabel tidak reliabel (Hastono, 2016).

Adapun hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan di Puskesmas Wallandimu sebagai berikut ;

Tabel: 3.5 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Crombach Alpha	N of items	Keterangan
1	Pengetahuan	-1,051	16	Reliabel
2	Kepatuhan	-8,804	8	Reliabel

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Crombach alpha* pada varibel pengetahuan sebesar -1,051, dan variabel kepatuhan - 8,804, terlihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai Crombach alpha lebih besar $>$ dari 0,6 yang artinya seluruh variabel baik variabel pengetahuan dan variabel kepatuhan dinyatakan reliabel. Analisis data pada penelitian ini menggunakan univariat dan bivariat. Analisis Univariat Digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian guna memperoleh gambaran atau karakteristik sebelum dilakukan analisa bivariate (Ariani, 2014). Melakukan analisis pada setiap variabel untuk mengetahui distribusi frekuensi yang diteliti yaitu tingkat pengetahuan anemia ibu hamil terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Analisis bivariat adalah analisis yang Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji realibilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (fe) di Puskesmas Delu Depa. Untuk mengetahui apakah terjadi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat maka -

menggunakan *p value* yang dibandingkan dengan tingkat kesalahan (α) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Apabila p value < 0,05 H_0 (hipotesis penelitian) diterima, maka hipotesis terbukti ada hubungan antara pengetahuan anemia ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Apabila p value > 0,05 H_0 diterima (hipotesis penelitian) ditolak, maka tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Analisis univariat

Karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan sebagai berikut;

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase%
1	Umur		
	20 – 25 Tahun	10	22.2%
	26 – 30 Tahun	19	42.2%
	31 – 35 Tahun	10	22.2%
	36 – 39 Tahun	6	13.3%
2	Pendidikan		
	SD	6	13.3%
	SMP	8	17.8%
	SMA	28	62.2%
	Sarjana	3	6.7%
3	Pekerjaan		
	IRT	42	93.3%
	Guru	3	6.7%

Sumber data: Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 26-30 tahun sebanyak 19 (42.2%), berpendidikan SMA sebanyak 28 (62.2%), berperan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 42 (93.3%).

2. Pengetahuan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Puskesmas Delu Depa

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	36	80.0%
2	Cukup	4	8.9%
3	Kurang	5	11.1%
	Total	45	100%

Sumber data : Primer 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 36 orang (80.8%) berpengetahuan baik, cukup sebanyak 4 orang (8.9%) dan sebanyak 5 orang (11.1%) yang berpengetahuan kurang.

3. Kepatuhan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Puskesmas Delu Depa

No	Kepatuhan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Patuh	34	75.6%
2	Tidak Patuh	11	24.4%
	Total	45	100%

Sumber data: Primer 2023

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 34 orang (75.6%) patuh mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) dan sebanyak 11 orang (24.4%) tidak patuh mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe)

b. Analisis bivariat

Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan Anemia Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe)

Pengetahuan	Kepatuhan		Jumlah	<i>p</i> Value	A	
	Patuh	Tidak patuh				
1 Baik	N 34	% 75,6	N 2	% 10,3	F 36	% 100
2 Cukup	2	10,0	2	10,0	4	10,0
3 Kurang	0	0,0	5	14,3	5	10,0
Total	36		9		45	

Berdasarkan Tabel 4.4 didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik dengan patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) sebesar 34 (75,6%), dan ibu yang memiliki -

pengetahuan cukup sebanyak 2 (10,5%), sedangkan ibu hamil pengetahuan baik dengan tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) sebesar 2 (10,5%), sedangkan ibu hamil dengan pengetahuan cukup dengan tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) sebanyak 2 (10,5%), dan ibu hamil pengetahuan kurang dengan tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi sebanyak 5 (14,3%). Hasil uji statistik yang di peroleh p value = 0,001 lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan anemia ibu hamil terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe).

4. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian Berdasarkan hasil penelitian terhadap 45 responden di dapatkan, Umur ibu hamil mayoritas 26 – 30 tahun 19 (42,2%) dengan berpendidikan mayoritas lulusan SMA (62,2%), serta mayoritas pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 42 (93,3%).
2. Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kategori baik sebesar 36 (80,0%) sedangkan kategori cukup baik sebesar 4 (8,9%) dengan kategori kurang sebanyak 5 (11,1%). Dengan artian bahwa di Puskesmas Delu Depa sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik.
3. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) terdapat 2 kategori, yaitu pertama sebesar 34 (75,6%) dengan kategori patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan yang kedua sebesar 11 (24,4%) dengan kategori tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.
4. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan anemia ibu hamil

terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Delu Depa Kab. Sumba Barat Daya Prov. Nusa Tenggara Timur dengan nilai p value yang diperoleh sebesar 0.001.

5. SARAN

1. Bagi Puskesmas
Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi Puskesmas Delu Depa Kab. Sumba Barat Daya Prov. Nusa Tenggara Timur tentang pengetahuan anemia ibu hamil terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe untuk meningkatkan upaya – upaya promotif tentang pentingnya konsumsi tablet Fe selama kehamilan untuk mencegah terjadinya anemia.
2. Bagi Responden
Diharapkan kepada ibu hamil untuk lebih memperhatikan asupan gizi selama hamil dengan mengonsumsi makanan yang kaya akan zat besi dan zat gizi lain yang membantu pembentukan sel darah merah. Selain itu, diharapkan pula agar ibu hamil secara rutin memeriksa kehamilan di pelayanan kesehatan dan mengonsumsi tablet zat besi (Fe).
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumber data yang baru bagi penelitian yang ingin melakukan penelitian yang lebih lanjut tentang anemia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Kepala Puskesmas Delu Depa yang bersedia dijadikan tempat penelitian. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada, serta Dosen Pembimbing Ibu Dheny Rohmatika yang telah sabar

dalam membimbing dan selalu memberi dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia* 9(04), 653-659.
- Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2018*. Dinkes: NTT.
- Dwi Anggreani, (2022). Skripsi - Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Beringin Raya. Kota Bengkulu
- Fetty Rosyadia Wachdin (2021), Hubungan tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di BPM Atika Madiun.
- Kementrian kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. In Ministry of Health Indonesia.
- Kemenkes Diktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, (2022) *Anemia Dalam Kehamilan*
- Kemenkes RI, *Profil Kesehatan Indonesia*, Jakarta: Kemenkes RI, 2019.
- Lily Yulaikhah, S. si., (2019). Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Martina Pakpahan., dkk (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan @yayasankitamenuulis*
- Minasi, A., Susaldi, S., Nurhalimah, I., Imas, N., Gresica, S., & Candra, Y. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(2), 57–63.
- Mutiarasari, D. (2019). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tinggede. 5(2), 42–48.
- Nasution Z.M., (2019) Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe. *Univeritas Islam Negeri Sumatra Utara Medan*.
- Nurdin, M., Aritonang, E. Y. & Anto. (2019). Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSUD Mitra Medika Medan. *Prima Medika Sains*, 01(1), 57–63.
- Notoatmodjo, (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan* Rineka. Cipta Jakarta
- Notoatmodjo. (2014), *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Edisi Pertama, Rineka cipta, Jakarta ; Indonesia.
- Organization WH. *Foodborne disease: a focus for health education*; 2000.
- Profil kesehatan Indonesia*. (2014). *Pedoman Manajemen Pelayanan Kesehatan*. In *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.
- Rohimah S.S, Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi *Tablet Ferrous*, 2022.
- Rosyadia Wachdin, F. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Bpm Atika Madiun. 5(2), 136–140
- Sugiyono, D. (2011). *Metode Penelitian (CETAKAN 19; A. Nuryanto, Ed.)*. Bandung: Alfabeta cv.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- TR Sinaga, JA Pardede., (2021). Pengetahuan dan Sikap dengan tindakan Ibu dalam Pola makan pada anak Autis.
- World Health Organization. (2020). *Sexual, Reproductive, Maternal, Newborn, Child, and Adolescent Health Policy Survey 2018-2019: Population and demographics. In World Health Organization.*
- W. Widyawati, (2020), Pendidikan dan Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan.
- WHO. (2018). *Levels and Trend Maternal Mortality Rate. Geneva. 7(13):125-126.*
- WHO. 2015. Tentang Angka Kematian Ibu. *World Health Organization.*